

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan *locus of control*, *spiritual intelligence*, dan *life style* serta *income* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada wirausaha wanita di daerah Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 175 kuesioner kepada wirausaha wanita yang berada di berbagai daerah Sumatera Barat secara proporsional. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Variabel *life style* memiliki pengaruh signifikan pada penelitian ini terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada wirausaha wanita di wilayah Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan gaya hidup dari wirausaha wanita yang berada di Sumatera Barat sangat baik, mereka tidak mengikuti gaya hidup yang sangat konsumtif oleh kebanyakan masyarakat atau individu lainnya. Mereka lebih cenderung untuk fokus pada usaha yang sedang mereka jalankan, sehingga tingkat pengelolaannya menjadi lebih baik karena memiliki gaya hidup yang baik pula.
2. Variabel *locus of control* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada wirausaha wanita di wilayah Sumatera Barat. Jika dilihat dari arti *locus of control* itu sendiri diyakini

bahwa rata-rata wirausaha wanita yang berada di wilayah Sumatera Barat lebih cenderung meyakini bahwa kesempatan, nasib dan pihak lainlah yang mempengaruhi apa yang akan terjadi dalam dirinya. Sehingga mereka lebih cenderung bergantung pada nasib dan pihak lain tentang apa yang akan terjadi dalam hidupnya bahkan dalam hal melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

3. Variabel *Spiritual Intelligence* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada wirausaha wanita di wilayah Sumatera Barat. Hal ini disebabkan bahwa dibutuhkan faktor lain untuk meningkatkan seni dalam melakukan pengelolaan keuangannya.
4. Variabel *income* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada wirausaha wanita di wilayah Sumatera Barat. Hal ini disebabkan, semakin tingginya tingkat pendapatan yang didapatkan oleh wirausaha wanita yang berada di Sumatera Barat maka semakin sulit bagi mereka untuk mengelola keuangan yang mereka miliki.

5.2 Implikasi penelitian

Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi Wirausaha wanita di wilayah Sumatera Barat diantaranya adalah:

1. Untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya maka tiap pemilik UMKM tentu harus meningkatkan pengetahuan dan praktek keuangan, perilaku atau

sikap dalam keuangan yang bertanggung jawab, hal tersebut bisa dilakukan melalui membaca dari berbagai media maupun dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dalam hal pengelolaan keuangan.

2. Diharapkan bagi pemilik UMKM yang berada di Sumatera Barat khususnya bagi pemilik wanita untuk lebih percaya terhadap diri sendiri dalam mengambil keputusan dan dalam hal pengelolaan keuangannya dari pada lebih bergantung kepada nasib dan pihak lainnya.
3. Pendapatan yang diperoleh setiap pemilik UMKM tentu berbeda-beda hal ini akan mempengaruhi bagaimana cara masing-masing pemilik mengambil keputusan dan mengelola kehidupan keuangannya. Tentunya diharapkan semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima oleh setiap pemilikn UMKM tentunya juga harus diiringi dengan tingkat pengelolaan keuangan yang semakin baik juga.

5.3 Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari bahwa pada penelitian yang di lakukan pada Wirausaha Wanita yang berada di Wilayah Sumatera Barat ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Jumlah sampel penelitian ini terbatas karena hanya mengambil beberapa sampel dari tiap-tiap daerah yang berada di Sumatera Barat

2. Adanya responden yang kurang memahami pertanyaan yang ada pada kuesioner sehingga terdapat beberapa pertanyaan dari para responden
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *locus of control*, *spiritual intelligence*, *life style*, dan *income* terhadap *Financial Management Behavior* .
diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menahbahkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi variabel.

5.4 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah untuk lebih banyak melakukan pelatihan-pelatihan kepada para pemilik UMKM khususnya bagi pemilik wanita tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik tentu akan meningkatkan tingkat perekonomian yang berada di wilayah tersebut.

2. Pihak Akademis

Bagi pihak akademis diharapkan agar dapat menanamkan sikap pentingnya dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan benar sejak dini. Dengan diberikannya pendidikan yang baik dan benar diharapkan kedepannya setiap individu maupun bagi pemilik UMKM

dapat mencegah terjadi krisis keuangan akibat dari pengelolaan yang buruk.

3. Peneliti juga mempunyai beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, hal ini bertujuan supaya penelitian selanjutnya lebih baik dari penelitian ini.

Pertama bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi variabel perilaku pengelolaan keuangan ini seperti variabel kecerdasan emosi, intelegensi, maupun faktor demografi bahkan variabel terbaru berdasarkan jurnal-jurnal baru yang saling mempengaruhi. Kedua peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melakukan perbandingan antara satu provinsi dengan provinsi lainnya.

